
LAPORAN PENELITIAN MANDIRI

KAJIAN HABITAT SATWA BURUNG DI KAWASAN BANDAR UDARA INTERNASIONAL PATTIMURA AMBON



Oleh :
TIM

Ir. C. Karel Pattinasarany, MP – NIDN 0020036206

Ir. Jopie Ch. Hitipeuw, MScF – NIDN 0019046006

Billy B. Seipalla, SHut, MP – NIDN 0016087810

Reynaldo Madubun – NIM 2017 80 042

Risal R. Pasahari – NIM 2017 80 012

**JURUSAN KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PATTIMURA
TAHUN 2021**

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. KESIMPULAN

1. Habitat pada kawasan Bandara Internasional Pattimura – Ambon mempunyai tingkat preferensi (kesukaan) yang tinggi bagi satwa burung karena tersedianya sumber pakan (rerumputan), sumber air (sungai yang mengalir di tengah bandara) dan adanya lahan pertanian di sekitar Bandara. Tipe Habitat rumput dapat menciptakan suatu Rantai Makanan antara Rumput – Serangga – burung yang ideal.
2. Jumlah jenis satwa burung yang ditemukan pada Habitat di Kawasan Bandar Udara Internasional Pattimura – Ambon adalah sebanyak 18 Jenis Satwa burung dari 13 Famili. Kelimpahan burung yang ditemukan adalah berjumlah 566 ekor, didominasi oleh Bondol Rawa (*Lonchura atricapilla*) 37,90 %, Walet Linchi (*Collocalia esculenta*) 18,10 %, Trinil Semak (*Tringa glareola*) 15,43 %, Burung Gereja Erasia (*Passer montanus*) 6,86 %, Trinil Pantai (*Actitis hypoleucos*) 4,28 % dan Mandar Kalung Kuning (*Hypotaenidia philippensis*) 3,94 %.
3. Jenis-jenis burung yang berukuran Kecil (10 cm) Walet Linchi (*Collocalia Lechi*) dan Bondol Rawa (*Lonchura atricapilla*), ukuran tubuh Sedang (45 cm) Bubut Alang-Alang (*Centropus bengalensis*), ukuran tubuh Besar (60 - 95 cm) Elang Perut Karat (*Hieraaetus kienerii*) dan Cangak Merah (*Ardea purpurea*), terlihat terbang melintasi areal runway yang berpotensi mengakibatkan terjadinya Bird Strike di Kawasan Bandara.
4. Pola pergerakan aktifitas harian satwa burung dalam memanfaatkan habitat dan berada dalam bentuk kelompok seperti Bondol Rawa (*Lonchura atricapilla*), Trinil Semak (*Tringa glareola*), Kedidi (*Calidris* sp) sedangkan pola pergerakan soliter namun melakukan pola pergerakan yang cukup aktif berpindah dari suatu arela ke areal lainnya dengan jangkauan terbang cukup jauh melintas pada areal run way adalah Kipasan Kebun (*Rhipidura leucophrys*), Tekukur Biasa (*Streptopelia chinensis*), Jenis-jenis ini juga memiliki potensi terjadinya Bird strike.

V.2. SARAN

1. Keberadaan satwa burung yang melakukan aktifitas hariannya dalam pemanfaatan habitat di sekitar areal runway harus segera dilakukan tindakan-tindakan penanganan yang bertujuan mengurangi/menghilangkan aktifitas burung di areal tersebut.
2. Pengelolaan habitat guna mengurangi atau menekan pertumbuhan angka populasi satwa burung dilakukan secara optimal dan terintegrasi sehingga akan mempengaruhi keberadaan kawasan yang menarik kehadiran burung dalam pemanfaatan habitat (makan, minum, berlindung dll).